

**DISERTASI**

**BIG FIVE PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MODEL  
KEPATUHAN TERHADAP STANDARD OPERATING PROCEDURE  
KESELAMATAN KERJA DI INDUSTRI KONSTRUKSI  
PASURUAN**



**HADI PRAYITNO**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN  
SURABAYA  
2016**

**DISERTASI**

**BIG FIVE PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MODEL  
KEPATUHAN TERHADAP STANDARD OPERATING PROCEDURE  
KESELAMATAN KERJA DI INDUSTRI KONSTRUKSI  
PASURUAN**




**HADI PRAYITNO  
NIM. 101217087314**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM DOKTOR  
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN  
SURABAYA  
2016**

**BIG FIVE PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MODEL  
KEPATUHAN TERHADAP STANDARD OPERATING PROCEDURE  
KESELAMATAN KERJA DI INDUSTRI KONSTRUKSI  
PASURUAN**

**DISERTASI**



**Untuk memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi Ilmu Kesehatan  
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Telah dipertahankan di hadapan  
Panitia Ujian Doktor Terbuka  
Pada hari : Kamis  
Tanggal : 24 Maret 2016  
Pukul : 10.00**

**Oleh :**

**HADI PRAYITNO  
NIM. 101217087314**

**PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup)  
Program Studi Ilmu Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)  
Pada Tanggal 20 Januari 2016



Mengesahkan

Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan,

Prof. Tri Martiana, dr., M.S.  
NIP. 195603031987012001

**PERSETUJUAN**

DISERTASI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL 21 APRIL 2016

Oleh :

Promotor

Prof. Dr. Tjipto Suwardi, dr. M.OH., Sp.Ok  
NIP. 194611171974121002

Ko-Promotor

Dr. Hamidah, M.Si., Psi.  
NIP. 196505201997032002

Mengetahui  
KPS Doktor Ilmu Kesehatan

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.  
NIP. 196202281989112001 #

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Hadi Prayitno, Drs., M.Kes  
Nim : 101217087314  
Program Studi S3 : Ilmu Kesehatan  
Alamat Rumah : Perum. Gunung Batu Permai Blok. F/27 Jember  
No. Telp/ Hp : 08124956161

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa percabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 23 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



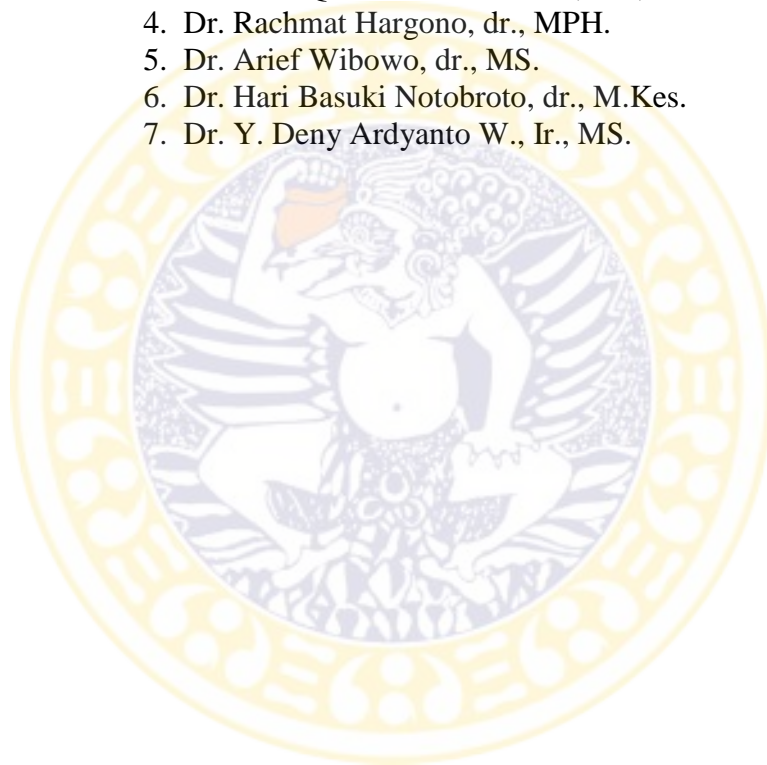
Hadi Prayitno, drs., M.Kes  
Nim : 101217087314

**PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap 1 (Tertutup)  
Tanggal : 20 Januari 2016

---

Ketua : Prof. Tri Martiana, dr., M.S.  
Anggota : 1. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr. M.OH., Sp.Ok.  
2. Dr. Hamidah, M.Si., Psi.  
3. Prof. Dr. Qomariatus Sholihah, ST., M.Kes.  
4. Dr. Rachmat Hargono, dr., MPH.  
5. Dr. Arief Wibowo, dr., MS.  
6. Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes.  
7. Dr. Y. Deny Ardyanto W., Ir., MS.



Ditetapkan dengan Surat Keputusan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga  
Nomor : 14/UN.3.10.1/2016  
Tanggal : 20 Januari 2016

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamiin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan izinNya, petunjukNya dan hidayahNya penulisan Naskah Disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Disertasi ini merupakan rangkaian proses perkuliahan pada jenjang Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Universitas Airlangga, diawali proses perkuliahan, penyusunan materi dan Seminar Pra Kualifikasi, Ujian Kualifikasi, Seminar Pra Usulan Penelitian dan Ujian Usulan Penelitian Disertasi diteruskan dengan ujian ethical clearance, dilanjutkan dengan penelitian lapangan, penyusunan naskah Disertasi dan Seminar Pra Kelayakan dan akan dilanjutkan dengan ujian Kelayakan, Sidang Tertutup dan diakhiri dengan Sidang Terbuka. Tahapan yang telah dilalui tersebut melibatkan banyak pihak, baik secara individual maupun institusional.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Yth. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH., Sp.Ok. dan kepada Yth. Dr. Hamidah, M.Si.,Psi. selaku Promotor dan Ko-Promotor, ditengah-tengah kesibukan beliau dengan penuh kearifan dan perhatian yang tulus ihlas serta kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi maupun pandangan baru yang sangat berharga bagi penulis sehingga naskah Disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Yth :

1. Prof. Dr. Moh Nasih MT., AK., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Doktor Program Studi Ilmu Kesehatan Pascasarjana Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga, Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Wakil Dekan I, Dr. Thinni Nurul Rohmah, Dra., M.Kes., selaku Wakil Dekan II dan Ira Nurmala S.KM., M.PH., Ph. D., selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademis secara tulus kepada saya dalam upaya memperlancar proses pendidikan di Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg. MS., selaku Ketua Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga yang senantiasa mengingatkan dan memotivasi penulis untuk memiliki progress report yang prima terkait perkuliahan penulis selama ini, beserta seluruh staf, antara lain : Dian Fristyawati, SKM., Umbar Jarwi dan Rahayu Lintianingsih.
4. Segenap staf pengajar di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran serta beberapa staf pengajar Fakultas lainnya di Universitas Airlangga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang



- telah memberikan sebagian ilmu pengetahuannya pada penulis selama ini.
5. Prof. Dr. Kuntoro dr., MPH., Prof. Dr. Qomariatus Sholihah, ST., M.Kes., Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes dan Dr. Y. Denny Ardyanto W. Ir., MS., dengan kesabaran dan tak pernah henti memberi dorongan dan bimbingan kepada penulis untuk menyempurnakan dan merampungkan naskah akademik ini.
  6. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS., Prof. Dr. Qomariatus Sholihah, ST., M.Kes., Dr. Rachmat Hargono, dr., MPH., Dr. Arief Wibowo, dr., MS., Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes., Dr. Y. Denny Ardyanto W. Ir., MS., sebagai penguji pada ujian tertutup (tahap 1) yang banyak memberikan masukan dan ide dalam upaya penyempurnaan Disertasi ini.
  7. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS., Prof. Dr. H. Murdijanto Purbangkoro, SE., SU., Prof. Dr. Yusuf Irianto, Drs. M.Com., Dr. Widhu Purnomo, dr., MS., Dr. Prahartini Widiyanti, drg., M.Kes., Dr. Eko Prasetyo Kuncoro, ST., DEA., sebagai penyanggah pada Ujian Doktor Terbuka (tahap 2) yang banyak memberikan masukan dan wacana ilmu pengetahuan dalam upaya penyempurnaan Disertasi ini dan keluasaan berpikir penulis.
  8. Drs. Moh Hasan, MSc., PhD., Rektor Universitas Jember terima kasih atas pemberian motivasi selama ini dan ijin bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan program Doktor (S3) di Universitas Airlangga.
  9. Prof. Dr. Hary Yuswadi MA., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember terima kasih atas pemberian motivasi selama ini dan ijin bagi penulis untuk melanjutkan pendidikan program Doktor (S3) di Universitas Airlangga.
  10. Direktur salah satu industri konstruksi di Pasuruan beserta segenap jajarannya yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan yang diperlukan kepada penulis selama dilaksanakannya proses penelitian.
  11. Segenap pekerja salah satu industri konstruksi di Pasuruan terutama pekerja di Divisi Mesin dan Peralatan Industri yang telah bersedia memberikan informasi berupa data kepada penulis.
  12. Rasa cinta dan hormat yang mendalam penulis tujukan kepada Ayahanda Sahawi (alm) dan Ibunda Hj. Hamidah, yang telah memberikan dorongan dan semangat sebelum dan selama menempuh Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
  13. Rasa cinta dan hormat yang mendalam juga penulis tujukan kepada Bapak Soekanto (alm) dan Ibu Suratun (alm), yang telah memberikan dorongan dan semangat sebelum dan selama menempuh Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
  14. Istriku tercinta Dra. Tri Hastuti dan anak-anakku Rossi Feishal Nurullah SKM, Rizqi Akbar Maulana dan Rafika Nurul Aini, terima kasih atas pengertian, kesabaran, dorongan dan semangatnya yang diberikan selama menempuh Program Doktor, Program Studi Ilmu Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
  15. Adik-adikku : Dra. Hj Susantin Fajariyah M.Si, dan Dr. H. Imam Mudakkir MSi (suami) Dra. Sriwidayati Agustini dan Mohammad Ismail S.Sos. (suami), dr. H. Sukarno M.Kes dan Dra. Dewi Fatimah (istri) serta Dr. H. Hadi

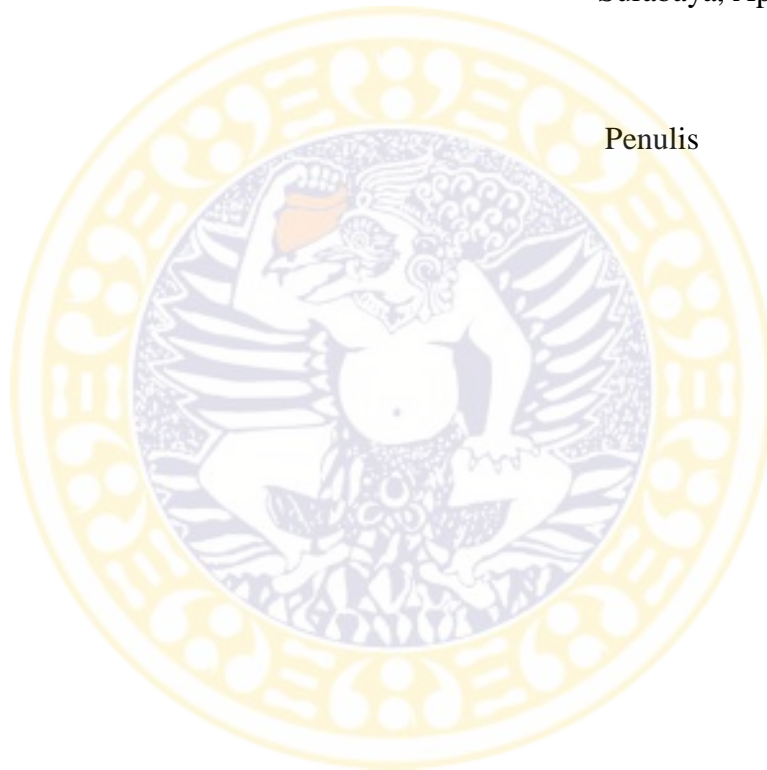
Hariyanto M.Sc dan Juhartati SE (istri).

16. Teman seperjuanganku angkatan 2012 Program Doktor, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga yang senantiasa memberikan support yang tiada henti.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan bagi terselesaikannya Disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Disertasi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disebabkan banyaknya keterbatasan yang penulis miliki, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif penulis harapkan demi kesempurnaan Disertasi ini.

Surabaya, April 2016

Penulis



**RINGKASAN**

**BIG FIVE PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR DALAM MODEL  
KEPATUHAN TERHADAP STANDARD OPERATING PROCEDURE  
KESELAMATAN KERJA DI INDUSTRI KONSTRUKSI  
PASURUAN**

ILO tahun 2013 mencatat kecelakaan kerja secara global mencapai 337 juta kasus, 2,3 juta diantaranya meninggal dunia. Indonesia pada periode 2006 – 2012 jumlah kasus kecelakaan kerja menunjukkan trend yang semakin meningkat, dana klaim asuransi tahun 2012 mencapai Rp. 585.673.221.475 dengan jumlah kasus sebesar 103.074. Penyebab utama kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia (88%). Perilaku manusia dilatar belakangi oleh kepribadian (Big Five Personality) akan berpengaruh terhadap komitmen organisasi, budaya keselamatan dan partisipasi keselamatan pekerja, pada akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pada SOP keselamatan kerja. Kasus kecelakaan kerja di industri konstruksi di Pasuruan bersifat fluktuatif khususnya di Dinas Pabrikasi Divisi Mesin & Peralatan Industri (tahun 2009-2011 meningkat, tahun 2012 menurun, tahun 2013 mengalami kenaikan), tingkat kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja mencapai 69%. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana big five personality sebagai prediktor dalam kepatuhan pekerja terhadap standard operating procedure keselamatan kerja pada industri konstruksi di Pasuruan. Tujuan penelitian adalah menganalisis Big Five Personality sebagai prediktor dalam kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja. Manfaat penelitian adalah dapat dijadikan salah satu teori penunjang dalam upaya mempelajari kecenderungan perilaku pekerja, sehingga safety act pekerja dapat ditingkatkan.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian observasional analitik, data diambil dengan menggunakan kuesioner yang sudah distandarisasi. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional study. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja Divisi Mesin dan Peralatan Industri pada industri konstruksi di Pasuruan. Sampel penelitian adalah pekerja di Dinas Pabrikasi berjumlah 220 pekerja pada tahun 2015 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel penelitian ini berjumlah 213 responden. Variabel penelitian ini meliputi : 1) Variabel eksogen (variabel independen) adalah Big Five Personality pekerja, 2) Variabel endogen (variabel intervening) meliputi komitmen organisasi, budaya keselamatan kerja dan partisipasi keselamatan, variabel endogen (variabel dependen) adalah kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja. Uji kausalitas antar variabel penelitian menggunakan teknik analisis Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan program AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan Big Five Personality trait conscientiousness berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi (koefisien struktural 0,208 dan p value 0,042), budaya keselamatan (koefisien struktural -0,132 dan p value 0,033)

dan partisipasi keselamatan kerja pekerja (koefisien struktural 0,340 dan p value <0,001). Agreeableness pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (koefisien struktural 0,143 dan p value 0,040), budaya keselamatan (koefisien struktural 0,159 dan p value 0,006), dan partisipasi keselamatan kerja pekerja (koefisien struktural 0,305 dan p value <0,001), Neuroticism pekerja berpengaruh terhadap komitmen organisasi (koefisien struktural 0,531 dan p value <0,001), dan budaya keselamatan kerja pekerja (koefisien struktural -0,243 dan p value 0,002). Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya keselamatan (koefisien struktural 0,854 dan p value <0,001), dan kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja (koefisien struktural 0,437 dan p value <0,001). Partisipasi keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja (koefisien struktural 0,458 dan p value <0,001) di Dinas Pabrikasi, Divisi Permesinan dan peralatan industri pada industri konstruksi di Pasuruan.

Model kepatuhan pekerja pada SOP keselamatan kerja disusun berdasarkan analisis hasil uji jalur penelitian, analisis deskriptif dan sintesis dari hasil uji deskriptif dan jalur serta analisis kondisi faktual, sehingga ditemukan trait Big Five Personality (khususnya trait conscientiousness, agreeableness dan neuroticism) melalui komitmen organisasi dan partisipasi keselamatan dapat memprediksi kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja. Saran perusahaan konstruksi di Pasuruan ini dalam rekrutmen karyawan lebih menekankan pada karyawan yang memiliki trait conscientiousness, agreeableness dan neuroticism.

Temuan ilmiah baru penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Jalur 1. Conscientiousness mempengaruhi komitmen organisasi dan akhirnya mempengaruhi kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, artinya variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara conscientiousness dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, b) Jalur 2. Conscientiousness mempengaruhi partisipasi keselamatan pada akhirnya mempengaruhi kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, artinya variabel partisipasi keselamatan merupakan variabel intervening antara conscientiousness dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, c) Jalur 3. Agreeableness mempengaruhi komitmen organisasi pada akhirnya mempengaruhi kepatuhan pada SOP keselamatan kerja berarti variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara agreeableness dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, d) Jalur 4. Agreeableness mempengaruhi partisipasi keselamatan kerja yang akhirnya berpengaruh terhadap kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, berarti variabel partisipasi keselamatan kerja merupakan variabel intervening antara agreeableness dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja. Jalur 5. Neuroticism mempengaruhi komitmen organisasi pada akhirnya mempengaruhi kepatuhan pada SOP keselamatan kerja, berarti variabel komitmen organisasi merupakan variabel intervening antara variabel neuroticism dengan kepatuhan pada SOP keselamatan kerja.

**SUMMARY****BIG FIVE PERSONALITY AS A PREDICTOR IN MODEL OF WORKER COMPLIANCE WITH SAFETY STANDARD OPERATING PROCEDURE IN CONSTRUCTION INDUSTRY PASURUAN**

ILO notes that in 2013 workplace accidents globally reached 337 million cases, which led to 2.3 million deaths. During the period 2006 – 2012, the number of cases of workplace accidents in Indonesia showed an increasing trend, in which fund insurance claims in 2012 reached IDR 585,673,221,475 covering 103,074 cases. Workplace accidents are mostly caused by human factor (88%). Human behaviors are prompted by personality (Big Five Personality), which will affect the organizational commitment, safety culture and worker participation in occupational safety. This ultimately affects the compliance with safety SOP. Occupational accidents in construction industry in Pasuruan are fluctuate, particularly at Manufacturing Department, Machinery and Industrial Equipment Division (they increased in 2009-2011, decreased in 2012, increased in 2013). The level of worker compliance with safety SOP reached 69%. The problem in this research is: How is big five personality as a predictor in worker compliance with the safety standard operating procedure in construction industry in Pasuruan? The research aimed to analyze Big Five Personality as a predictor in worker compliance with safety SOP. The significance of the research is that it can be used as one of the supporting theories in the study of trends in employee behavior, so the worker safety act can be improved.

The research used observational analytic method. Data were collected by using standardized questionnaires. The research used cross sectional study. The population was all workers at Machinery and Industrial Equipment Division in construction industry in Pasuruan. Samples were workers at Manufacturing Department was 220 workers at 2015, taken by purposive sampling so the number of the research samples consisted of 213 respondents. The research variables consisted of: 1) Exogenous variables (independent variables) covering workers' Big Five Personality, 2) Endogenous variables (intervening variables) including organizational commitment, occupational safety culture and worker participation in occupational safety, endogenous variables (dependent variables) as worker compliance with safety SOP. Causality test between the variables applied analysis of Structural Equation Model (SEM) by using AMOS.

The results showed that Big Five Personality Trait conscientiousness had a positive effect on organizational commitment (structural coefficient 0.208 and p value 0.042), safety culture (structural coefficient -0.132 and p value 0.033), and worker participation in occupational safety (structural coefficient 0.304 and p value <0.001). Workers' agreeableness had a significant, positive effect on organizational commitment (structural coefficient 0.143 and p value 0.040), safety culture

(structural coefficient 0.159 and p value 0.006) and participation in occupational safety (structural coefficient 0.305 and p value 0.001). Workers' neuroticism provided a significant, positive effect on organizational commitment (structural coefficient 0.531 and p value <0.001) and safety culture (structural coefficient - 0.243 and p value 0.002). Organizational commitment had a significant, positive effect on safety culture (structural coefficient 0.854 and p value <0.001) and compliance with safety SOP (structural coefficient 0.437 and p value <0.001). Participation in safety had a significant, positive effect on worker compliance with safety SOP (structural coefficient 0.458 and p value 0.001) at Manufacturing Unit, Industrial Equipment and Machine Division in construction industry in Pasuruan.

Model of worker compliance on safety SOP was composed in accordance with path analysis results, descriptive analysis and synthesis of the results of descriptive test and path analysis as well as analysis of factual condition, so trait Big Five Personality traits were found (particularly conscientiousness, agreeableness and neuroticism) through the organizational commitment and participation in safety which could predict worker compliance with safety SOPs. It is recommended that the construction company in Pasuruan in the employee recruitment emphasizes on employees who have a background of conscientiousness, agreeableness and neuroticism traits.

New scientific findings of this study are as follows: a) Line 1. Conscientiousness affects organizational commitment and ultimately affects worker compliance with safety SOP, meaning that the variable of organizational commitment is an intervening variable between conscientiousness and compliance with occupational safety SOP, b) Line 2. Conscientiousness affects participation in safety, which finally affects compliance with safety SOP; this means that the variable of participation in safety is an intervening variable between conscientiousness and compliance with safety SOP, c) Line 3. Agreeableness affects organizational commitment, which ultimately affects compliance with safety SOPs; this means that the variable of organizational commitment is the intervening variable between agreeableness and compliance with safety SOP, d) Line 4. Agreeableness affects the participation in safety which ultimately affects compliance with occupational safety SOP; it means that the variable of occupational safety participation is an intervening variable between agreeableness and compliance with safety SOP. Line 5. Neuroticism affects organizational commitment that ultimately affects compliance with safety SOPs; it means that the variable of organizational commitment is an intervening variable between neuroticism and compliance with safety SOP.

## ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan kerja sektor industri konstruksi di skala internasional maupun di negara kita mencerminkan rendahnya pemahaman makna keselamatan dan kesehatan kerja pekerja dan manajemen, disisi lain menunjukkan kompleksitas problematika sektor industri konstruksi. Kecelakaan kerja di industri konstruksi di Pasuruan bersifat fluktuatif.

Tujuan penelitian adalah menganalisis Big Five Personality sebagai prediktor dalam kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja.

Metode penelitian ini mempergunakan metode observasional analitik dengan mempergunakan rancangan cross sectional study, data diambil dari populasi mempergunakan kuesioner yang sudah distandarisasi, lembar observasi dan wawancara. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja di Divisi Mesin dan Peralatan Industri. Sampel penelitian adalah pekerja di Dinas Pabrikasi sebanyak 213 responden dengan teknik purposive sampling. Variabel eksogen (variabel independen) penelitian ini adalah Big Five Personality dan variabel endogen (variabel intervening) meliputi komitmen organisasi, budaya keselamatan, partisipasi keselamatan. Variabel endogen (variabel dependen) adalah kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja. Uji kausalitas antar variabel penelitian mempergunakan teknik analisis SEM dengan memakai program AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan trait conscientiousness, agreeableness dan neuroticism merupakan prediktor dalam model kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja. Saran : industri konstruksi di Pasuruan pada perekrutan pekerja dimasa yang akan datang sedapat mungkin didasarkan pada 3\_trait dalam Big Five Personality yaitu conscientiousness, agreeableness dan neuroticism.

Temuan baru penelitian menunjukkan trait conscientiousness, agreeableness dan neuroticism dalam big five personality merupakan prediktor dalam kepatuhan pekerja terhadap SOP keselamatan kerja melalui komitmen organisasi dan partisipasi pada keselamatan pekerja.

Kata Kunci : big five personality, kecelakaan kerja, kepatuhan, SOP keselamatan kerja,

## ABSTRACT

The high number of workplace accidents in construction industries either at international level or in our country reflects the lack of understanding of the importance of health and safety of workers and managers. On the other hand, this shows the complexity of problems of the construction industry. Occupational accidents in the construction industry in Pasuruan fluctuates.

This research aimed to analyze Big Five Personality as a predictor of worker compliance with safety SOP.

The research used observational, analytical method, using cross sectional design. Data were collected using standardized questionnaires. The population was all workers at Manufacturing Unit as many as 213 respondents taken by purposive sampling. The exogenous variable was Big Five Personality, and the endogenous variables (intervening variables) were organizational commitment, safety culture, participation in safety. The endogenous variabel (dependen variabel) was worker compliance with safety SOP. Causality test between variables used SEM analysis and AMOS program.

The results showed that trait conscientiousness, agreeableness and neuroticism were predictors in the model of worker compliance to SOPs safety. It is suggested that the construction industry in Pasuruan carry out the recruitment of workers based on 3 traits in Big Five Personality i.e. conscientiousness, agreeableness and neuroticism.

New research findings indicate that traits conscientiousness, agreeableness and neuroticism in Big Five Personality are predictors in worker compliance with safety SOP through the organizational commitment and participation in occupational safety.

Keywords: big five personality, workplace accident, compliance, SOP's safety.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN LEMBAR DISERTASI</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	iv
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI</b>	v
<b>PANITIA PENGUJI DISERTASI</b>	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	vii
<b>RINGKASAN</b>	x
<b>SUMMARY</b>	xii
<b>ABSTRAK</b>	xiv
<b>ABSTRACT</b>	xv
<b>DAFTAR ISI</b>	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b>	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xxiv
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b>	xxv
<b>BAB1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Kajian Masalah	13
1.3. Rumusan Masalah	16
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.4.1 Tujuan Umum	18
1.4.2 Tujuan Khusus	18
1.5. Manfaat Penelitian	20
1.5.1 Manfaat Teoritis	21
1.5.2 Manfaat Praktis	21
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Model	23
2.2. Prediktor	24
2.3. Kepatuhan	25
2.3.1. Definisi Kepatuhan	25
2.3.2. Faktor Penyebab Kepatuhan	26
2.3.3. Dinamika Kepatuhan	30
2.3.4. Proses Model Kepatuhan dalam Organisasi	31
2.3.5. Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Kerja	33
2.4. Standard Operating Procedure	35
2.4.1. Definisi Standard Operating Procedure (SOP)	36
2.4.2. Tujuan Standard Operating Procedure (SOP)	37
2.4.3. Kegunaan SOP	38
2.5. Keselamatan Kerja	40
2.5.1. Definisi Keselamatan Kerja	40
2.5.2. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ILO)	42

2.5.3. Perilaku Keselamatan Kerja	42
2.5.4. Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja	43
2.5.5. Partisipasi Keselamatan Kerja	46
2.6. Komitmen Organisasi	48
2.6.1. Definisi Komitmen Organisasi	48
2.6.2. Faktor yang Mempengaruhi Komitmen	50
2.7. Hubungan antara Big Five Personality terhadap Komitmen Organisasi dan Kepatuhan terhadap SOP	53
2.8. Budaya Keselamatan Kerja (Safety Work Culture)	56
2.8.1. Definisi Budaya Keselamatan Kerja	57
2.8.2. Komponen Budaya Keselamatan Kerja	59
2.8.3. Budaya Keselamatan dan Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	64
2.9. Hubungan antara Big Five Personality terhadap Budaya Keselamatan Kerja dan Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan	66
2.10. Partisipasi Keselamatan (Safety Participation)	69
2.11. Hubungan antara Big Five Personality terhadap Partisipasi Keselamatan dan Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan Kerja	71
2.12. Kecelakaan Kerja	74
2.12.1. Definisi Kecelakaan	74
2.12.2. Jenis Kecelakaan Kerja	75
2.12.3. Faktor Penyebab Kecelakaan	76
2.12.4. Diagram Sebab Akibat Kecelakaan Kerja	88
2.12.5. Kecenderungan untuk Celaka (Accident Proneness)	91
2.12.6. Hubungan Big Five Personality dengan Kecelakaan Kerja	92
2.12.7. Kerugian karena Kecelakaan Kerja	94
2.12.8. Pencegahan Kecelakaan	95
2.12.9. Bahaya Kerja dan Jenis Bahaya Kerja	98
2.13. Perlindungan terhadap Pekerja dan Peralatan	99
2.14. Peranan Manajemen dalam Pengendalian Kecelakaan Kerja	100
2.15. Pendekatan dalam Mencegah Kecelakaan	103
2.16. Personality	104
2.16.1. Definisi Personality	105
2.16.2. Beberapa Teori Kepribadian	109
2.16.3. Big Five Personality	111
2.17. Dimensi Karakteristik Individu dalam Organisasi	122
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
3.1 Kerangka Konseptual	124
3.2 Hipotesis Penelitian	130
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Rancangan Penelitian	132
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	132
4.2.1. Lokasi penelitian	132
4.2.2. Waktu Penelitian	133

4.3. Sumber Data	133
4.4. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	133
4.4.1. Populasi Penelitian	133
4.4.2. Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	134
4.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	134
4.5.1. Variabel Penelitian	134
4.5.2. Definisi Operasional Variabel	134
4.6. Instrumen Penelitian	152
4.7. Teknik Pengumpulan Data	152
4.8. Pengolahan dan Analisis Data	154
4.8.1. Analisis Deskriptif	155
4.8.2. Analisis Faktor Konfirmatori	155
4.8.3. Analisis SEM (Structural Equation Modelling)	156
4.9. Kerangka Operasional Penelitian	158
4.10. Kerangka Analisis	159
<b>BAB 5. HASIL PENELITIAN</b>	
5.1. Deskripsi Perusahaan	160
5.2. Gambaran Umum Responden	167
5.2.1. Kelompok Umur Responden	167
5.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	169
5.2.3. Masa Kerja Responden	170
5.2.4. Pelatihan Kerja yang Pernah Diikuti	170
5.3. Deskripsi Variabel Penelitian	172
5.4. Analisis Asosiasi Antar Variabel	184
5.4.1. Pengaruh Conscientiousness terhadap Komitmen Organisasi	184
5.4.2. Pengaruh Conscientiousness terhadap Budaya Keselamatan Kerja	185
5.4.3. Pengaruh Conscientiousness terhadap Partisipasi Keselamatan	185
5.4.4. Pengaruh Agreeableness terhadap Komitmen Organisasi Pekerja	187
5.4.5. Pengaruh Agreeableness terhadap Budaya Keselamatan Kerja	188
5.4.6. Pengaruh Agreeableness terhadap Kepatuhan pada SOP Keselamatan Kerja	189
5.4.7. Pengaruh Neuroticism terhadap Komitmen Organisasi	190
5.4.8. Pengaruh Neuroticism terhadap Budaya Keselamatan Kerja	191
5.4.9. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepatuhan pada SOP Keselamatan Kerja	192
5.4.10. Pengaruh Partisipasi Keselamatan Kerja terhadap Kepatuhan pada SOP Keselamatan Kerja	193
5.5. Uji Validitas dan Reliabilitas	194
5.5.1. Variabel Eksogen	195
5.5.2. Variabel Endogen	196
5.6. Analisis Big Five Personality Sebagai Prediktor Model Struktural Kepatuhan Pekerja terhadap SOP Keselamatan	206
5.6.1. Hasil Akhir Analisis Big Five Personality Sebagai Prediktor Model Kepatuhan Pekerja pada SOP Keselamatan Pekerja di Dinas Pabrikasi pada industri konstruksi	

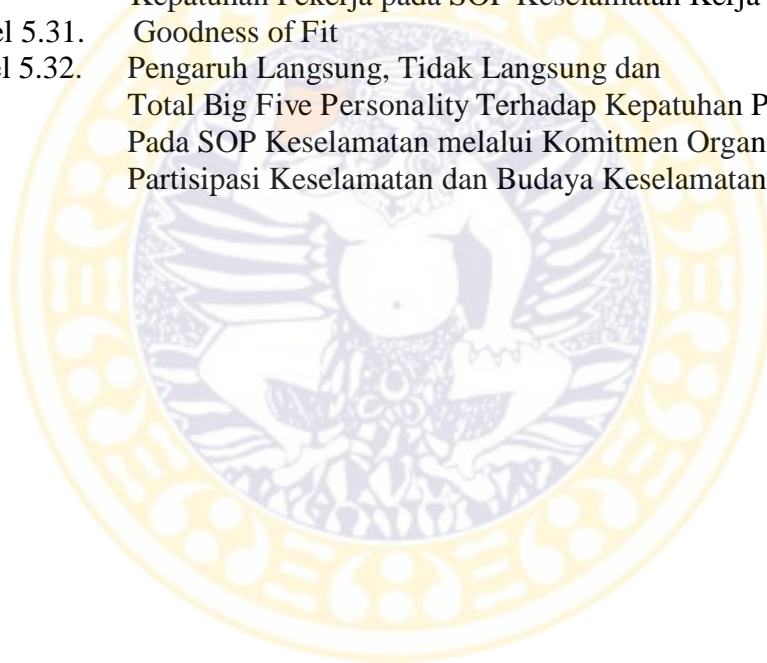
di Pasuruan	206
5.6.2. Pengaruh Antar Variabel Penelitian	212
<b>BAB 6. PEMBAHASAN</b>	
6.1. Pengaruh Conscientiousness terhadap Komitmen Keorganisa- sian pada Pekerja Dinas Pabrikasi	215
6.2. Pengaruh Conscientiousness terhadap Budaya Keselamatan pada Pekerja Dinas Pabrikasi	224
6.3. Pengaruh Conscientiousness terhadap terhadap Partisipasi Keselamatan Pekerja Dinas Pabrikasi	231
6.4. Pengaruh Agreeableness terhadap Komitmen Organisasi Pekerja Dinas Pabrikasi	237
6.5. Pengaruh Agreeableness terhadap Budaya Keselamatan Pekerja Dinas Pabrikasi	243
6.6. Pengaruh Agreeableness terhadap Partisipasi Keselamatan Kerja Pekerja Dinas Pabrikasi	247
6.7. Pengaruh Neuroticism terhadap Komitmen Organisasi Pekerja Dinas Pabrikasi	251
6.8. Pengaruh Neuroticism terhadap Budaya Keselamatan Kerja Pekerja Dinas Pabrikasi	257
6.9. Pengaruh Komitmen Organisasi Pekerja terhadap Budaya Keselamatan Pekerja Dinas Pabrikasi	262
6.10. Pengaruh Komitmen Organisasi Pekerja terhadap Kepatuhan SOP Keselamatan Pekerja Dinas Pabrikasi	266
6.11. Pengaruh Partisipasi Keselamatan Kerja terhadap Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan Pekerja Dinas Pabrikasi	270
6.12. Temuan Penelitian	274
6.13. Keterbatasan Penelitian	278
<b>BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1. Kesimpulan	280
7.2. Saran-Saran	282
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	285
<b>LAMPIRAN</b>	300

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1.	Trait dan Facets Big Five Personality	116
Tabel 2.2.	Karakteristik sifat-sifat Five Factor Model dengan Skor Tinggi dan Rendah	120
Tabel 4.1.	Definisi Operasional Variabel Laten dan Variabel Observed	136
Tabel 4.2.	Rangkuman Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian	153
Tabel 4.3.	Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian	153
Tabel 5.1.	Distribusi Responden Berdasar Kelompok Umur pada Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	168
Tabel 5.2.	Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan pada Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	169
Tabel 5.3.	Distribusi Responden Berdasar Masa Kerja pada Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	170
Tabel 5.4.	Distribusi Responden Berdasar Keikutsertaan Pelatihan Kerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	171
Tabel 5.5.	Distribusi Frekwensi Big Five Personality Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	172
Tabel 5.6.	Hasil Statistik Deskriptif Big Five Personality Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	173
Tabel 5.7.	Distribusi Frekwensi Komitmen Organisasi Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	174
Tabel 5.8.	Hasil Statistik Deskriptif Komitmen Organisasi Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	175
Tabel 5.9.	Distribusi Frekuensi Budaya Keselamatan Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	177

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.10.	Hasil Statistik Budaya Keselamatan Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Pasuruan Tahun 205	178
Tabel 5.11.	Distribusi Frekuensi Partisipasi Keselamatan Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	180
Tabel 5.12.	Hasil Statistik Deskriptif Partisipasi Keselamatan Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	180
Tabel 5.13.	Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan pada Pekerja Di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	182
Tabel 5.14.	Hasil Statistik Kepatuhan terhadap SOP Keselamatan Kerja Pekerja di Dinas Pabrikasi pada Divisi Permesinan dan Peralatan Industri pada Industri Konstruksi di Pasuruan Tahun 2015	183
Tabel 5.15.	Pengaruh Conscientiousness terhadap Komitmen Organisasi	184
Tabel 5.16.	Pengaruh Conscientiousness terhadap Budaya Keselamatan kerja	186
Tabel 5.17.	Pengaruh Conscientiousness terhadap Partisipasi Keselamatan	186
Tabel 5.18.	Pengaruh Agreeableness terhadap Komitmen Organisasi Pekerja	187
Tabel 5.19.	Pengaruh Agreeableness terhadap Budaya Keselamatan Kerja	188
Tabel 5.20.	Pengaruh Agreeableness terhadap Kepatuhan pada SOP Keselamatan Kerja	189
Tabel 5.21.	Pengaruh Neuroticism terhadap Komitmen Organisasi	190
Tabel 5.22.	Pengaruh Neuroticism terhadap Budaya Keselamatan Kerja	191
Tabel 5.23.	Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kepatuhan Pada SOP Keselamatan	192
Tabel 5.24.	Pengaruh Partisipasi Keselamatan terhadap Kepatuhan pada SOP Keselamatan	193

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 5.25.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Setiap Indikator Big Five Personality	195
Tabel 5.26.	Hasil Loading Faktor setiap Indikator Komitmen Organisasi	197
Tabel 5.27.	Hasil Loading Faktor setiap Indikator Budaya Keselamatan Kerja	200
Tabel 5.28.	Hasil Loading Faktor setiap Indikator Partisipasi Keselamatan	201
Tabel 5.29.	Hasil Loading Faktor Setiap Indikator Kepatuhan Terhadap SOP Keselamatan	204
Tabel 5.30.	Hasil Akhir Pengujian Koefisien Jalur Model Kepatuhan Pekerja pada SOP Keselamatan Kerja	208
Tabel 5.31.	Goodness of Fit	210
Tabel 5.32.	Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Total Big Five Personality Terhadap Kepatuhan Pekerja Pada SOP Keselamatan melalui Komitmen Organisasi, Partisipasi Keselamatan dan Budaya Keselamatan Kerja	212



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1.	Kajian Masalah	15
Gambar 2.1.	Model Proses Kepatuhan (Compliance)	31
Gambar 2.2.	Pola Keterkaitan antara Big Five Personality, Komitmen Organisasi & Kepatuhan	55
Gambar 2.3.	Loss Causation Model (Bird)	79
Gambar 2.4.	Teori Domino Penyebab Kecelakaan Kerja (Weaver)	86
Gambar 2.5.	Diagram Ishikawa Penyebab Kecelakaan Kerja	90
Gambar 2.6.	Keputusan & Kebijakan Manajemen Keselamatan	102
Gambar 3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	124
Gambar 4.1.	Kerangka Operasional Penelitian	158
Gambar 4.2.	Kerangka Analisis Penelitian	159
Gambar 5.1.	Hasil Confirmatory Factor Analysis Setiap Indikator Komitmen Organisasi	197
Gambar 5.2.	Hasil Confirmatory Factor Analysis Setiap Indikator Budaya Keselamatan Kerja	199
Gambar 5.3.	Hasil Confirmatory Factor Analysis Setiap Indikator Partisipasi Keselamatan	201
Gambar 5.4.	Hasil Confirmatory Factor Analysis Setiap Indikator Kepatuhan Terhadap SOP Keselamatan	203
Gambar 5.5.	Hasil Akhir Analisis Uji Model Pengaruh Big Five Personality terhadap Kepatuhan Pekerja pada SOP Keselamatan melalui Komitmen Organisasi, Partisipasi Keselamatan dan Budaya Keselamatan Kerja.	206



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	300
Lampiran 2.	Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	301
Lampiran 3.	Surat Balasan Ijin Penelitian dari Perusahaan Konstruksi di Pasuruan	302
Lampiran 4.	Surat Keterangan Ethical Clearance	303
Lampiran 5.	Lembar Penjelasan Penelitian & Informed Consent	304
Lampiran 6.	Kuesioner Penelitian	306
Lampiran 7.	Wawancara & Hasil Wawancara Mendalam	320
Lampiran 8.	Uji Validitas dan Realibilitas Kuesioner	326
Lampiran 9.	Output Analisis Amos	331
Lampiran 10.	Hasil Cross Tabulation	342
Lampiran 11.	Gambaran Umum Perusahaan Konstruksi di Pasuruan (Plant Lay Out)	349
Lampiran 12.	Contoh SOP/Instruksi Kerja di Salah Satu Bagian di Perusahaan Konstruksi di Pasuruan	353
Lampiran 13.	Contoh Identifikasi Bahaya & Penilaian Resiko di Area Machine Milling Perusahaan Konstruksi Pasuruan	355

**DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN**

**Daftar Arti Lambang**

\$	= dollar
Rp	= rupiah
%	= persen
:	= banding
x	= kali
;	= titik koma
>	= lebih dari
<	= kurang dari
$\geq$	= lebih dari atau sama dengan
$\leq$	= kurang dari atau sama dengan
/	= per
s/d	= sampai dengan
=	= sama dengan
+	= positif
-	= negatif
$\pm$	= kurang lebih
$\lambda$	= lamda
$\delta$	= delta
$\alpha$	= alfa

**Daftar Arti Singkatan**

----- **Singkatan pada Disertasi secara umum** -----

AMOS	= Analysis of Moment Structure
APD	= Alat Pelindung Diri
BFP	= Big Five Personality
BKK1	= Komitmen Manajemen
BKK2	= Keterlibatan Pekerja
BKK3	= Komunikasi
BKK4	= Lingkungan
BKK5	= Kompetensi Pekerja
BKK6	= Peraturan dan Prosedur Keselamatan Kerja
BPKSDM	= Badan Penyelenggara Ketenagakerjaan & Sumber Daya Manusia
GDP	= Gross Domestic Product
IAEA	= International Atomic Energy Agency
ILCI	= The International Loss Control Institute
ILO	= International Labour Organisation
ISO	= International Standart Operation

IOSH	= Institute Occupational Safety and Health (United Kingdom)
Jamsostek	= Jaminan sosial tenaga kerja
KA	= Komitmen Afektif
KAK	= Kecelakaan Akibat Kerja
KB	= Komitmen Berkelanjutan
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Kepmenaker	= Keputusan menteri tenaga kerja
KN	= Komitmen Normatif
No	= Nomor
n	= Sampel
N	= Populasi
OHSAS	= Occupational Health and Safety Management System
OSH	= Occupational Safety and Health
PA	= Partisipasi Advokasi
PF	= Partisipasi Fungsional
PS	= Partisipasi Sosial
PT	= Perseroan Terbatas
PPE	= Personal Protective Equipment
PAK	= penyakit akibat kerja
PDB	= produk domestik bruto
PPPK	= pertolongan pertama pada kecelakaan
SD	= Standart Deviasi
SEM	= Structural Equation Model
SOP	= Standard Operating Procedures
SOP1	= Timbal balik
SOP2	= Komitmen
SOP3	= Otoritas
SOP4	= Bukti sosial
SOP5	= Peluang lebih menarik
SOP6	= Suka/kenal
US	= United State
US EPA	= United States Environmental Protection Agency

-----singkatan pada pilihan jawaban kuesioner-----

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RR	= Ragu-ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju